

**AN OVERVIEW OF EARLY ADOLESCENT ANXIETY THAT HAS
EXPERIENCED CYBERBULLYING AT TELAGA BIRU 1 ELEMENTARY
SCHOOL IN BANJARMASIN IN 2024**

Nando¹, Anggraini Sapariah², Tutpai Gertrudis³

ABSTRACT

Background : The use of social media and smartphones is closely related to teenagers. 45 percent of 2,777 children in Indonesia claimed to have been victims of cyberbullying. Cases were reported that amounted to 80% and almost every day teenagers experience cyberbullying. Cyberbullying victims in Indonesia reached 41-50%. In the period January to May 2023, 50 cases of psychological violence against children were found.

Research Purposes : This study aims to determine the description of anxiety in adolescents who have experienced cyberbullying at SDN 1 Telaga Biru Banjarmasin.

Method : This type of research uses descriptive quantitative. The population in this study were 5th grade students totaling 37 respondents. The variable used is a single variable, namely the anxiety of adolescents who have experienced bullying. The sample of this study were 37 respondents. The sampling technique used was total sampling. Univariate data analysis using frequency distribution tables.

Result : The results showed that students who experienced cyberbullying mostly had mild anxiety levels with a total of 25 (67.6%) as well as moderate anxiety totaling 8 (21.5%) and no anxiety totaling 4 (10.8%) with intensity sometimes.

Conclusion : Based on the results of the study, it can be concluded that most students of SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin who experienced cyberbullying had a mild level of anxiety as many as 25 people (67.6%).

Keywords : Adolescents, Anxiety, Cyberbullying

¹*Student of Nursing Science Study Program STIKES Suaka Insan Banjarmasin*

^{2,3}*Lecturer of Nursing Education*

GAMBARAN KECEMASAN REMAJA AWAL YANG PERNAH MENGALAMI *CYBERBULLYING* DI SDN TELAGA BIRU 1 BANJARMASIN TAHUN 2024

*Nando*¹, *Sapariah Anggraini*², *Gertrudis Tutpai*³

INTISARI

Latar Belakang : Penggunaan media sosial dan *smartphone* sangat erat kaitannya dengan remaja. 45 persen dari 2.777 anak di Indonesia mengaku pernah menjadi korban *cyberbullying*. Kasus dilaporkan bahwa sebesar 80% dan hampir setiap harinya remaja mengalami *cyberbullying*. Korban *cyberbullying* di Indonesia mencapai 41-50%. Dalam periode Januari sampai dengan Mei 2023, ditemukan 50 kasus kekerasan psikis pada anak (P3K) tahun 2023.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada remaja yang pernah mengalami *cyberbullying* di SDN 1 Telaga Biru Banjarmasin.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 37 responden. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu kecemasan remaja yang pernah mengalami *bullying*. Sampel penelitian ini adalah 37 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Analisa data univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *cyberbullying* sebagian besar memiliki tingkat kecemasan ringan dengan jumlah 25 (67,6%) serta kecemasan sedang berjumlah 8 (21,5%) dan tidak ada kecemasan berjumlah 4 (10,8%) dengan intensitas kadang-kadang.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa SDN Telaga Biru 1 Banjarmasin yang mengalami *cyberbullying* memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 25 orang (67,6%).

Kata Kunci : *Cyberbullying*, Kecemasan, Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

^{2,3}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin